

# Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018

Nabilla Cantika Putri, Nurdin

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

nabillaaacp@yahoo.com, nurdin@unisba.ac.id

**Abstract**—This research aims to determine the influence of Sharia Maqashid Index and Capital Structure on the Firm Value. The object of this study is the Sharia Commercial Banks for the period of 2016-2018. The research technique was conducted using a purposive sampling method and obtained a sample of 12 Sharia Commercial Banks. The type of data used is secondary data in the form of annual report. An instrument the analysis used is linear regression analysis with the help of SPP 24 program. The result of this study simultaneously show that the Sharia Maqashid Index and Capital Structure have a significant influence on firm value. The result of this study also show that Sharia Maqashid Index partially have a significant influence on the Firm Value. While Capital Structure partially doesn't have a significant influence on the Firm Value.

**Keywords**—*Sharia Maqashid Index, Capital Structure, Firm Value.*

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah untuk periode 2016-2018. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 12 Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan tahunan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan bantuan program SPSS 24. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa Indeks Maqashid Syariah dan Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Indeks Maqashid Syariah secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Struktur Modal secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci**—*Indeks Maqashid Syariah, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.*

## I. PENDAHULUAN

Perbankan syariah saat ini telah berkembang dan banyak dikenal masyarakat dengan beragam produk yang diberikan. Namun, masih banyak masyarakat yang masih belum memahami tentang konsep perbankan syariah. Menurut Mualim (2003) hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan yang dapat dilihat melalui perkembangan jumlah bank dan kantor bank syariah yang terus bertambah. Bertolak belakang dari perkembangan jumlah perbankan syariah di Indonesia yang meningkat, nilai persentase *market share* perbankan syariah saat ini masih rendah dan belum maksimal dibandingkan dengan perbankan konvensional. *Market share* perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,96% dari *market share* perbankan nasional. Angka tersebut diperoleh dari jumlah aset perbankan syariah sebesar Rp 477,33 triliun, sedangkan total aset perbankan nasional sebesar Rp 8.068,35 triliun. Selain itu dilansir dari Kompasiana, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa jumlah nasabah bank syariah pada tahun 2018 berada di angka 23 juta nasabah, sementara itu jumlah nasabah bank konvensional mencapai angka 80 juta nasabah. Dari data tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah belum mencapai skala ekonomi yang optimal sehingga masih sedikit jumlah nasabah yang menaruh kepercayaan pada perbankan syariah.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena tinggi rendahnya struktur modal suatu perusahaan akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan tersebut. Untuk mengukur struktur modal ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimana dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko yang tidak terbayarkan suatu hutang karena tingkat risiko ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Indeks Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui perkembangan Struktur Modal pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

3. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.
4. Untuk mengetahui perkembangan Indeks Maqashid Syariah dan Struktur Modal secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

## II. LANDASAN TEORI

*Sharia Maqashid Index* (SMI) merupakan metode pengukuran kinerja perbankan syariah yang dikembangkan oleh Mustafa Omar Mohammed, Dzulfajri Abdul Razak, dan Fauziah Md Taib. *Sharia Maqashid Index* (SMI) ini merupakan solusi atas permasalahan yang ada mengenai pengukuran kinerja perbankan syariah. Dalam penelitian mereka yang berjudul “*The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqashid Framework*” telah dirumuskan evaluasi kinerja untuk perbankan syariah yang mendasar pada tiga konsep *maqashid syariah* yaitu *Tahzib Al Fard* (Pendidikan Individu), *Iqama Al ‘Adl* (Keadilan), dan *Jabl Al Maslahah* (Mencapai Kemaslahatan). Pengembangan *Sharia Maqashid Index* tersebut didasari oleh ketidaksesuaian penggunaan indikator kinerja konvensional di perbankan syariah, ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh berbedanya tujuan antara indikator konvensional yang menitikberatkan hanya pada pengukuran keuangan saja (Mohammed.,dkk, 2008).

Menurut Abu Zahrah ada tiga sasaran atau tujuan hukum islam yang kemudian oleh Mohammed.,dkk ketiga tujuan tersebut melalui konsep sekaran ditransformasikan

1. Uji Analisis Regresi Berganda

ke dalam 9 dimensi dan 10 elemen. Dimana kesepuluh elemen tersebut ditransformasikan kedalam rasio kinerja dan menjadi suatu model untuk mengukur kinerja perbankan syariah.

Menurut Sutrisno (2012) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Struktur modal yang di proksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Struktur modal yang efektif mampu menciptakan kinerja keuangan perusahaan yang kuat dan stabil. Struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting. Hal ini berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima perusahaan.

*Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. sebaliknya, jika setiap posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Berikut merupakan hasil penelitian pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

TABEL 1. HASIL UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-690520598700	161218226400		-4,283	,000
IMS	2978939203000	564523726700	,692	5,277	,000
STRUKTURMODAL	-44980255630	34524446520	-,171	-1,303	,202

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 24

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$EVA = -690520598700 + 2978939203000 IMS + (-4498025563000) SM + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Nilai Perusahaan yang di proksikan oleh Economic Value Added (EVA) periode 2016-2018 pada Bank Umum Syariah sebesar -690520598700 yang dipengaruhi 2978939203000 Indeks Maqashid Syariah dan dipengaruhi -4498025563000 Struktur Modal.

2. Uji Parsial (t)

- Pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian uji t yang dapat dilihat pada Tabel 1 dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $36 - 2 - 1 = 33$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,034. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Indeks *Maqashid Syariah* terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan dengan nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $5,277 > 2,034$  dengan nilai

signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Indeks *Maqashid Syariah* terhadap Nilai Perusahaan.

- Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian uji t yang dapat dilihat pada Tabel 1 dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $36 - 2 - 1 = 33$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,034. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan dengan nilai t hitung bernilai negatif, maka dilakukan uji t di sisi kiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada

t Tabel yaitu ( $-1,303 < 2,034$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,202 > 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Struktur Modal yang di proksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan *Economic Value Added* (EVA).

### 3. Uji Simultan (F)

TABEL 2. HASIL UJI SIMULTAN

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1048732907	2	5243664535	13,942	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1241117685	33	3760962681		
	Total	2289850592	35			

Sumber: Hasil Pengujian SPSS 24

- Pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaann  
Hasil pengujian uji F (simultan) yang dapat dilihat pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan dengan f hitung sebesar sebesar 13,942 dan f tabel sebesar 3,28. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ( $13,942 > 3,28$ ). Sedangkan ketentuan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,05. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada Indeks *Maqashid Syariah* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

### 4. Uji Koefisien Determinasi

TABEL 3. KOEFISIEN DETERMINASI

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677 <sup>a</sup>	,458	,425	193932015900,000	1,875

Sumber: Hasil Pengujian SPSS 24

Berdasarkan Tabel 3 di atas bahwa nilai R Square sebesar 0,458. Jika diubah menggunakan persentase maka akan menjadi 45,8%, artinya pengaruh variabel Indeks *Maqashid Syariah* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sebesar 45,8% sedangkan sisanya 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Indeks *Maqashid Syariah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.
2. Struktur Modal yang di proksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018
3. Pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* dan Struktur Modal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

#### • Saran

Ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Indonesia untuk dapat membuat kebijakan tentang laporan keuangan dengan aspek syariah dan menggambarkan bahwa perbankan syariah itu telah melaksanakan tujuan dan nilai syariah.
2. Bagi Bank Umum Syariah untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya.
3. Bagi Nasabah harus lebih vermat dalam mengamati aspek-aspek *maqashid syariah* dan struktur modal yang telah diterapkan dalam bank syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang di proksikan oleh *Economic Value Added* (EVA)

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abu Zahrah, Muhammad. 2014. *Ushulul Fiqh*. Qahirah (Mesir): Dar el Fikri al Arabi
- [2] Arthesa, Ade dan Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga*

*Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia

- [3] Afrinaldi. 2013. *Analisa Kinerja perbankan syariah Indonesia di tinjau dari Maqashid Syariah: Pendekatan Sharia Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah*. Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah kedua. UIN. Syarif Hidayatullah Jakarta
- [4] Bringham, Eugene dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat
- [5] Damayanti, Alfina Rossa. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Maqasid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan melalui Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016)*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri.
- [6] Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [7] Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- [8] Mohammed dan Taib. 2015. *Developing Islamic Banking Performance Measures Based on Maqasid Al-Shariah Framework: Cases of 24 Selected Banks*. Journal of Islamic Monetary Economics and Finance. 56-74
- [9] Munadi, Rama Dwi Putra., Tandika, Dikdik. 2018. *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan periode 2012-2016*. Prosiding Manajemen 2(1): 1188-1193.
- [10] Muthahhaei, Husain M et.al. 2018. *Struktur Modal terhadap Economic Value Added pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk tahun 2001-2015*. Journal of Business Management Education 3(1): 73-80
- [11] Otoritas Jasa Keuangan. *Tentang Syariah*. Diakses tanggal 24 September 2019. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>
- [12] Padli, Syaiful M.,dkk. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance, Maqashid Sharia dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017)*. Jurnal Ekonomi. 8(1)
- [13] Rohmah, Jazilatur.,dkk. 2019. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 8(5)